

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan tujuan Karya Ilmiah Akhir-Ners yang telah dibuat maka dapat ditarik kesimpulan yaitu:

1. Hasil analisa kasus keloaan pasien dengan gangguan persepsi sensori: Halusinasi diruang Punai RSJD Atma Husada Mahakam Samarinda dimana didapatkan pohon masalah yaitu isolasi social (sebagai penyebab), gangguan persepsi sensori: halusinasi (sebagai core problem), dan resiko perilaku kekerasan diri sendiri, orang lain, verbal dan lingkungan yang diarahkan pada lingkungan dan orang lain sebagai akibat
2. Hasil analisa intervensi terapi musik *Mozart* yang diterapkan selama 30 menit dalam satu hari dan dilakukan selama tujuh hari secara kontinyu pada pasien kelolaan dengan diagnosa gangguan persepsi sensori: Halusinasi didapatkan bahwa pemberian terapi musik *Mozart* dapat menurunkan tingkat halusinasi.

B. Saran

Dari hasil penelitian dan kesimpulan, peneliti memberikan saran:

1. Bagi Rumah Sakit Jiwa Daerah Atma Husada Mahakam Samarinda, Diharapkan rumah sakit dapat meningkatkan mutu pelayanan. Penetapan SOP tindakan terapi Musik *Mozart* sebagai asuhan keperawatan dapat dilakukan sebagai salah satu metode untuk

menurunkan tingkat halusinasi pada klien gangguan sensori persepsi: halusinasi.

2. Bagi Profresi Keperawatan RSJD Atma Husada Mahakam Samarinda, Perawat sebagai edukator dapat memberikan informasi dan pendidikan kesehatan pada pasien dengan gangguan sensori persepsi: halusinasi berupa metode untuk menurunkan tingkat halusiansi dengan tindakan terapi Musik *Mozart*
3. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan bagi penulis selanjutnya agar dapat melakukan pembahasan lebih lanjut mengenai keefektifan terapi Musik Mozart terhadap penurunan tingkat halusinasi pada klien gangguan sensori persepsi: halusinasi. Hal ini tentu saja akan menjadi landasan ilmu pengetahuan bagi perawat untuk bisa menerapkan tindakan keperawatan tersebut saat memberikan asuhan keperawatan kepada klien. Diharapkan dapat melakukan dan memberikan intervensi inovasi lainnya dalam penurunan tingkat halusinasi pada klien gangguan sensori persepsi: halusinasi.